

INTISARI

Independensi merupakan sikap mutlak yang harus dimiliki oleh setiap auditor, untuk mempertahankan independensi auditor maka pemerintah memberlakukan sistem rotasi auditor. Beberapa penelitian terdahulu tentang adanya perpindahan KAP dan auditor menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ulang untuk mencoba memverifikasi teori tentang perpindahan KAP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan perpindahan KAP.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2009. Variabel penelitian yang digunakan adalah pergantian manajemen (CEO), opini audit (OPINI), *financial distress* (Z), penurunan persentase ROA (ROA), ukuran KAP (KAP), ukuran klien (LnTA), pergantian komite audit (KOMITE), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH). Dengan menggunakan regresi logistik dengan aplikasi program SPSS 16, penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh hubungan pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, penurunan persentase ROA, ukuran KAP, ukuran klien, pergantian komite audit, dan pertumbuhan perusahaan terhadap perpindahan KAP.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pergantian manajemen dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap perpindahan KAP. Sedangkan variabel opini audit, *financial distress*, penurunan persentase ROA, ukuran klien, pergantian komite audit, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perpindahan KAP.

Kata kunci: Perpindahan KAP, Pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, penurunan persentase ROA, ukuran KAP, ukuran klien, pergantian komite audit, pertumbuhan perusahaan.